

PENGARUH KREDIT PERBANKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN KAWASAN DANAU TOBA TAHUN 2015-2022

Pawer Darasa Panjaitan^{1*}, Darwin Damanik², Rully Astina Marbun³

^{1,2,3}Universitas Simalungun

*email: pawerpanjaitan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kawasan Danau Toba tahun 2015 - 2022. Hasil uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai 0.8869, disimpulkan kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi dijelaskan sebesar 88,69% dalam pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan Danau Toba sedangkan sisanya 11,31% dipengaruhi variabel di luar penelitian. Berdasarkan hasil uji-t diperoleh variabel kredit modal kerja ($p = 0.9010$), kredit investasi ($p = 0.5209$), dan kredit konsumsi ($p = 0.5026$) dengan probabilitasnya $> 0,05$. Disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi

ABSTRACT

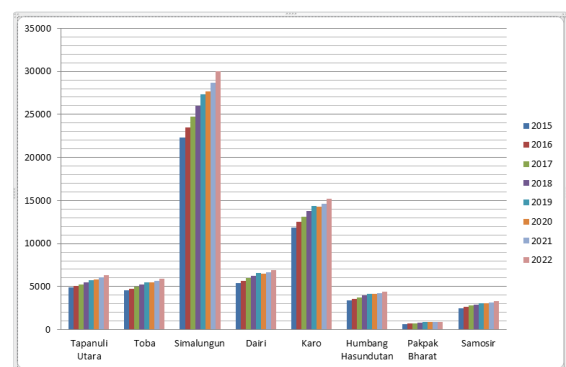
This research aims to determine the effect of working capital credit, investment credit and consumption credit on economic growth in the districts of the Lake Toba area in 2015-2022. The results of the Coefficient of Determination test obtained a value of 0.8869, it was concluded that working capital credit, investment credit and consumption credit accounted for 88.69% of economic growth in districts in the Lake Toba area while the remaining 11.31% was influenced by variables outside the research. Based on the results of the t-test, the variables obtained were working capital credit ($p=0.9010$), investment credit ($p=0.5209$), and consumption credit ($p=0.5026$) with probability > 0.05 . It was concluded that working capital credit, investment credit and consumption credit had no effect and were not significant on economic growth in the Lake Toba Regency area.

Keywords: Economic Growth, Working Capital Credit, Investment Credit, Consumption Credit

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dan menjadi alat ukur untuk melihat atau menganalisa seberapa jauh tingkat perkembangan perekonomian di negara tersebut.

Angka pertumbuhan ekonomi di Indonesia mengalami kenaikan berturut - turut dari tahun 2015 sampai 2019 lalu mengalami penurunan di tahun 2020 dan naik lagi pada tahun 2021 dan 2022. angka pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara juga mengalami kenaikan terus-menerus dari tahun 2015 sampai tahun 2019 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 dan kembali mengalami kenaikan pada tahun 2021 dan tahun 2022.



Gambar 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan di Kabupaten Kawasan Danau Toba Tahun 2015-2022 (dalam Juta)

Sumber: Badan Pusat Statistik Diolah (2024)

Dari PDRB ADHB di Kabupaten kawasan Danau Toba, pada tahun 2015 mencapai angka Rp69.127,77 Juta sedangkan PDRB ADHK sebesar Rp55.607,79 Juta, PDRB ADHB selalu

meningkat setiap tahunnya hingga pada tahun 2022 sudah mencapai Rp114.047,30 Juta sedangkan PDRB ADHK juga terus mengalami kenaikan dan pada tahun 2020 mencapai angka sebesar Rp72.923,49 Juta.

Data kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Kawasan Danau Toba dari tahun 2015 sampai tahun 2022. Dengan angka tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar Rp2.769,34 Juta dan terendah adalah tahun 2015 dengan angka berkisar Rp2.000,37 Juta.

Data kredit investasi di Kabupaten Kawasan Danau Toba tahun 2015 - 2022. Sejak tahun 2015 kredit investasi di Kabupaten Kawasan Danau Toba terus mengalami kenaikan dan turun di tahun 2020, dari Rp1.146,08 Juta ke Rp1.036,40 Juta dan naik lagi di tahun 2021 dan 2022.

Data kredit konsumsi pada tahun 2015 sampai tahun 2022 di Kabupaten kawasan Danau Toba. Dengan tahun pencapaian kredit konsumsi tertinggi ada pada tahun 2022 dengan angka Rp3.869,73 Juta dan pencapaian terendah ada pada tahun 2021 dengan angka mencapai Rp2.824,59 Juta.

Penelitian yang dilakukan oleh Maherika, dkk (2019) berjudul Analisis Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi dengan hasil penelitian yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan dalam penelitian (Dwiastuti, 2020) dengan hasil penelitian yaitu Kredit Modal Kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat.

Danau Toba adalah danau vulkanik terbesar di dunia dan danau terbesar di Indonesia. Fakta ini menyebabkan kawasan di sekitarnya ditemukan banyak daerah wisata. Hal ini membuat banyaknya peluang usaha yang pastinya membutuhkan dana sehingga kredit perbankan merupakan hal yang dibutuhkan di kawasan ini.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk jauh lebih dalam meneliti dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kawasan Danau Toba Tahun 2015 – 2022

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara.

Suatu negara kadang mengalami pertumbuhan ekonomi yang lambat dan kadang dan kadang mengalami pertumbuhan yang pesat (Ardyansyah et al., 2022).

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari peningkatan di bidang ekonomi, misalnya bertambahnya sarana perekonomian seperti jalan, pasar, berdirinya pabrik-pabrik baru, peningkatan nilai ekspor, perbaikan saluran irigasi sehingga mendukung peningkatan pendapatan masyarakat.

Dalam (Panjaitan et al., 2024), dampak pertumbuhan ekonomi adalah meningkatkan standar hidup masyarakat, termasuk pendapatan per kapita dan akses terhadap barang dan jasa, menciptakan lapangan kerja baru dan mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan nasional dan penerimaan pajak untuk pemerintah, dan memungkinkan pemerintah untuk menyediakan layanan publik dan investasi dalam infrastruktur

Kredit Perbankan

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani *credere* yang berarti kepercayaan (truth or faith). Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit/kreditur percaya bahwa penerima kredit/debitur pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Dengan kata lain, kredit itu dapat berarti bahwa pihak kesatu memberikan prestasi baik berupa barang, uang atau jasa kepada pihak lain, sedangkan kontraprestasi akan diterima kemudian (dalam jangka waktu tertentu).

Berdasarkan Undang - Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang - Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan pada persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

a. Jenis - Jenis Kredit

1. Dilihat dari segi kegunaan:

- a) Kredit Modal Kerja adalah kredit yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja nasabah. Kredit Modal Kerja biasanya berjangka pendek dan disesuaikan dengan jangka perputaran modal kerja nasabah
- b) Kredit investasi adalah kredit yang digunakan untuk pengadaan barang modal jangka panjang untuk kegiatan usaha nasabah. Kredit Investasi biasanya berjangka menengah atau panjang karena nilainya yang relatif besar dan cara



- perluasan oleh nasabah melalui angsuran.
- c) Kredit Konsumsi adalah kredit yang digunakan dalam rangka pengadaan barang atau jasa untuk tujuan konsumsi, dan bukan sebagai barang modal dalam kegiatan usaha nasabah. Kredit jenis ini sering kali juga diberi nama kredit multiguna, yang berarti bisa digunakan untuk berbagai tujuan oleh nasabah.
 2. Dilihat dari segi tujuan kredit:
Dari segi tujuan, jenis kredit dibedakan atas kredit produktif, kredit konsumtif, dan kredit perdagangan.
 3. Dilihat dari segi jangka waktu:
Dari segi jangka waktu, jenis kredit dibedakan menjadi 3 yaitu: kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang.
 4. Dilihat dari segi jaminan:
Dari segi jaminan, jenis kredit dibedakan atas kredit dengan jaminan dan kredit tanpa jaminan.
 5. Dilihat dari segi sektor usaha:
Dari segi sektor usaha, jenis kredit dibedakan menjadi 6 yaitu: kredit pertanian, kredit peternakan, kredit industri, kredit pertambangan, kredit pendidikan, kredit profesi, dan kredit perumahan.

Prinsip - Prinsip Pemberian Kredit

Penilaian kredit oleh bank dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan keyakinan tentang nasabahnya dilakukan dengan analisis 5C dan 7P:

1. Analisis 5C dapat dijelaskan sebagai berikut:
 - a) *Character*, suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.
 - b) *Capacity*, untuk melihat kemampuan nasabah dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya.
 - c) *Capital*, untuk melihat penggunaan modal apakah efektif dilihat dari laporan keuangan
 - d) *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
 - e) *Condition*, dalam menilai kredit hendaknya dinilai dari kondisi ekonomi sekarang dan kemungkinan untuk masa yang akan datang
2. Analisis penilai 7P kredit adalah sebagai berikut:
 - a) *Personality*, yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya.
 - b) *Party*, yaitu mengklasifikasikan nasabah berdasarkan modal, loyalitas serta karakternya.
 - c) *Purpose*, yaitu mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit

- yang diinginkan nasabah.
- d) *Prospect*, yaitu untuk menilai usaha nasabah di masa yang akan datang apakah menguntungkan atau tidak
- e) *Payment*, merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil
- f) *Profitability*, untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.
- g) *Protection*, tujuannya adalah bagaimana menjaga agar usaha dan jaminan mendapatkan perlindungan.

b. Proses Persetujuan Kredit

Menurut Hasbi, dkk, 2024:51, proses persetujuan kredit adalah proses yang dilakukan oleh lembaga keuangan. Untuk mengevaluasi apakah seseorang atau badan usaha layak untuk diberikan pinjaman atau kredit. Proses ini melibatkan beberapa tahapan, yakni:

1. Pengajuan Kredit
2. Analisis Kelayakan
3. Evaluasi Keuangan
4. Penilaian Jaminan
5. Keputusan Persetujuan
6. Penandatanganan Perjanjian
7. Pencairan Kredit

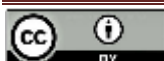
c. Teknik Penyelesaian Kredit Macet

Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan beberapa metode, yaitu:

1. *Rescheduling*, yaitu memperpanjang jangka waktu kredit.
2. *Reconditioning*, mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti kapitalisasi bunga, penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, dan pembebasan bunga.
3. *Restructuring*, menambah jumlah kredit dan menambah equity yaitu dengan menyetero uang tunai dan tambahan dari pemilik.
4. Kombinasi, merupakan kombinasi dari ketiga jenis metode.
5. Penyitaan jaminan, apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang - utangnya.

Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Goni, Rotinsulu, dan Maramis (2020) di Provinsi Sulawesi Utara menunjukkan bahwa kredit konsumsi, kredit modal kerja, kredit investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara parsial kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan untuk kredit konsumsi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.



Penelitian oleh (Maherika, Nurjanah, & Achmad, 2019) tentang Analisis Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi menunjukkan kredit modal kerja dan kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi, sementara kredit konsumtif tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Jambi.

Penelitian tentang Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi di Sumatera oleh Lestari, Febriani, dan Putri. (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di wilayah Provinsi se Sumatera.

Penelitian Pengaruh Kredit Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. oleh Ninuk Dwiastuti (2020) bahwa kredit modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan kredit investasi dan kredit konsumsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

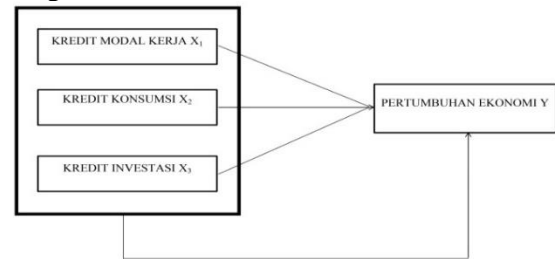
Penelitian tentang Pengaruh Belanja Modal, Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara yang dilakukan oleh (Lantemona et al., 2020) menunjukkan belanja modal secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Penyaluran kredit secara parsial berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Tingkat Bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara. Belanja modal, kredit, dan tingkat bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara.

Hasil penelitian tentang Analisis Peran Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia oleh (Octarina, Saskya & Khoirudin, 2022) disimpulkan bahwa variabel investasi, indeks pembangunan manusia, dan suku bunga bank sentral bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan variabel kredit investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun dari dasar fakta - fakta, observasi dan kajian kepustakaan. Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah

sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di 8 Kabupaten kawasan Danau Toba Provinsi Sumatera Utara yakni; Kabupaten Dairi, Kabupaten Karo, Kabupaten Toba, Kabupaten Samosir, Kabupaten Humbang Hasundutan, Kabupaten Pakpak Bharat, Kabupaten Simalungun, dan Kabupaten Tapanuli Utara. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2024.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dengan analisis linear berganda. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Menurut (Purba et al., 2021), pengertian kuantitatif sebagai upaya menyelidiki masalah yang mendasari peneliti mengambil data, menemukan variabel dan yang kemudian diukur dengan angka agar bisa dilakukan analisa sesuai dengan prosedur statistik yang berlaku.

Sumber data dari penelitian ini adalah data sekunder selama lima tahun mulai tahun 2015 sampai tahun 2022. Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh tanpa melakukan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia Kabupaten kawasan Danau Toba. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

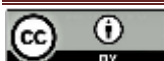
- Data Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2015 - 2022
- Data Kredit Modal Kerja Tahun 2015 - 2022
- Data Kredit Investasi Tahun 2015 - 2022
- Data Kredit Konsumsi Tahun 2015 - 2022

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian melalui sumber data yaitu, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI) dan publikasi yang menyangkut penelitian penulis yang diterbitkan oleh instansi/ lembaga/ organisasi profesi dan lain - lain dokumen yang relevan dengan penelitian.

HASIL

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten



Kawasan Danau Toba. Danau Toba adalah Danau kaldera terbesar di dunia yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, berjarak 176 km ke arah barat Kota Medan sebagai Ibu Kota Provinsi dan juga

merupakan sebuah Kaldera Volcano-Tektonik (kawah gunung api raksasa) kuarter terbesar di dunia

Tabel 1
Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Jumlah Kecamatan di Kabupaten Kawasan Danau Toba 2022

No	Kabupaten	Luas Wilayah (km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Kecamatan
1.	Simalungun	4.372,5	1.021.727	32
2.	Toba	2.021,8	212.133	16
3.	Tapanuli Utara	3.793,71	318.424	15
4.	Samosir	1.444,5	139.337	9
5.	Dairi	1.927,80	315.460	15
6.	Karo	2.127,25	414.429	17
7.	Humbang Hasundutan	2.502,71	199.719	10
8.	Pakpak Bharat	1.218,3	54.609	8

Sumber: BPS dalam angka 2023 di 8 kabupaten

Dari tabel 1 dapat dilihat kabupaten dengan wilayah terluas adalah Tapanuli Utara, jumlah penduduk terbanyak ada di Kabupaten Simalungun. Kabupaten Simalungun juga menjadi kabupaten dengan jumlah kecamatan terbanyak yaitu 32 kecamatan.

Gambaran Ekonomi Dan Kredit Perbankan Kabupaten Dairi

Tabel 2
Kredit Modal Kerja, Investasi, dan Konsumsi di Kabupaten Dairi Tahun 2015-2022 (dalam Juta)

Kabupaten Dairi			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	237.331	31.817	159.064
2016	778.629	113.236	183.876
2017	838.057	115.754	212.684
2018	896.669	118.773	241.674
2019	935.170	144.674	282.190
2020	915.089	77.860	298.905
2021	952.001	85.331	361.043
2022	973.332	89.723	367.982

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas kredit modal kerja Kabupaten Dairi tertinggi di tahun 2022. Penyaluran kredit investasi terendah ada pada tahun 2015. Kredit konsumsi yang tersalur paling tinggi ada pada tahun 2022

Kabupaten Karo

Tabel 3
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Karo Tahun 2015 – 2022 (dalam Juta)

Kabupaten Karo

Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	1.181.341	191.915	789.219
2016	1.269.275	270.814	729.448
2017	1.181.341	191.915	789.219
2018	1.338.945	333.465	821.543
2019	1.256.887	303.002	788.642
2020	1.869.472	330.202	808.994
2021	1.924.200	371.992	794.884
2022	2.106.822	386.611	825.255

Sumber: Data diolah, 2024

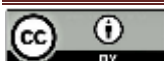
Dari Tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Karo selalu mengalami peningkatan selain di tahun 2017 dan tahun 2019. Kredit investasi yang tersalur pada tahun 2022 meningkat dari tahun sebelumnya. Kredit konsumsi yang tersalur berfluktuasi dari tahun 2015 - 2022.

Kabupaten Toba

Tabel 4
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Toba Tahun 2015 – 2022 (dalam Juta)

Kabupaten Toba			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	4.417.482	1.274.321	4.823.192
2016	5.115.432	1.433.725	-
2017	5.217.759	1.480.298	-
2018	6.067.123	2.059.460	-
2019	7.267.290	3.290.280	6.213.818
2020	7.145.234	2.036.916	6.281.003
2021	7.384.339	2.617.672	6.020.976
2022	7.853.920	2.798.722	6.594.882

Sumber: Data diolah, 2024



Dari tabel 4, data kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Toba dapat diketahui perkembangannya dari tahun ke tahun yang berfluktuasi. Kredit investasi yang tersalur mengalami penurunan di tahun 2020. Penyaluran kredit konsumsi mengalami naik turun setiap tahunnya.

Kabupaten Samosir

Tabel 5
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Samosir
Tahun 2015 - 2022
(dalam Juta)

Kabupaten Samosir			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	213.702	33.194	134.885
2016	249.611	36.830	134.921
2017	265.845	45.628	129.642
2018	250.615	48.268	147.757
2019	262.801	68.701	176.090
2020	226.629	59.079	183.001
2021	231.495	63.621	158.911
2022	233.194	66.090	176.345

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel 5 dilihat kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Samosir terus mengalami kenaikan di tiap tahunnya kecuali tahun 2018 dan tahun 2020. Kredit investasi yang tersalur meningkat setiap tahunnya kecuali di tahun 2020. Kredit konsumsi yang tersalur terlihat berfluktuasi dari tahun ke tahun.

Kabupaten Simalungun

Tabel 6
Kredit Modal Kerja di Kabupaten
Simalungun Tahun 2015 - 2022
(dalam Juta)

Kabupaten Simalungun			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	1.383.031	1.905.334	1.287.853
2016	1.487.828	1.840.303	1.331.368
2017	415.354	244.948	404.310
2018	455.709	241.117	378.906
2019	429.825	299.246	456.529
2020	512.804	280.412	491.125
2021	635.440	256.981	796.505
2022	793.745	406.054	801.465

Sumber: Data diolah, 2024

Melalui Tabel 6 dilihat jumlah kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Simalungun pada tahun 2022 lebih besar dari tahun sebelumnya.

Data kredit investasi diketahui bahwa selama 8 tahun tertera adanya terjadi kenaikan angka dua kali, ada di tahun 2019 dan tahun 2022. Adapun kredit konsumsi yang tersalur dengan penyaluran kredit konsumsi terendah ada di tahun 2018 sedangkan tahun dengan penyaluran tertinggi ada pada tahun 2016.

Kabupaten Pakpak Bharat

Tabel 7
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Pakpak
Bharat Tahun 2015-2022
(dalam Juta)

Kabupaten Pakpak Bharat			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	7.539	15.551	27.760
2016	60.471	15.722	200.800
2017	57.241	15.490	34.779
2018	62.320	17.463	227.068
2019	68.909	26.741	150.887
2020	53.207	22.253	186.992
2021	75.484	27.648	243.915
2022	58.380	18.208	274.960

Sumber: Data diolah, 2024

Dari Tabel 7 diperoleh penyaluran kredit modal kerja di Kabupaten Pakpak Bharat mengalami naik turun di tiap tahunnya. Data kredit investasi juga mengalami fluktuasi. Data kredit konsumsi di Kabupaten Pakpak Bharat 8 tahun sejak tahun 2015 diketahui bahwa kredit konsumsi yang tersalur terus mengalami kenaikan selain tahun 2017 dan tahun 2019.

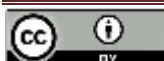
Kabupaten Humbang Hasundutan

Tabel 8
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Humbang
Hasundutan Tahun 2015 – 2022
(dalam Juta)

Kabupaten Humbang Hasundutan			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	197.684	42.554	210.389
2016	203.163	44.336	223.010
2017	262.092	48.047	218.773
2018	278.609	40.529	247.988
2019	172.008	44.828	269.008
2020	146.533	40.884	272.884
2021	181.287	58.647	238.923
2022	214.113	64.078	240.788

Sumber: Data diolah, 2024

Dari Tabel 8 data kredit modal kerja yang tersalur di Kabupaten Humbang Hasundutan terendah ada pada tahun 2020 an kredit tertinggi



ada pada tahun 2018. Kredit investasi tersebut mengalami penurunan sebanyak dua kali yaitu tahun 2018 dan tahun 2020. Sedangkan tahun lainnya, mengalami kenaikan. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui data kredit konsumsi berfluktuasi setiap tahunnya.

2017	619.790	126.794	379.847
2018	696.917	169.865	363.221
2019	684.135	130.200	355.079
2020	615.988	106.998	469.024
2021	659.601	148.656	471.944
2022	683.222	166.115	513.050

Sumber: Data diolah, 2024

Kabupaten Tapanuli Utara

Tabel 9
Kredit Modal Kerja di Kabupaten Tapanuli Utara Tahun 2015-2022
 (dalam Juta)

Kabupaten Tapanuli Utara			
Tahun	Kredit Modal Kerja	Kredit Investasi	Kredit Konsumsi
2015	241.201	89.333	343.099
2016	634.928	112.226	354.876

Dari tabel 9, data kredit modal kerja di Kabupaten Tapanuli Utara yang tersalur di tahun terakhir naik dari tahun sebelumnya. Besar kredit investasi yang telah tersalur terus mengalami kenaikan di tiap tahunnya kecuali tahun 2019 dan tahun 2020. Data kredit konsumsi yang tersalur terus mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke tahun-tahun berikutnya sampai tahun 2022, kecuali tahun 2018 dan tahun 2020.

Gambaran Hasil Penelitian

Tabel 10. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	24.567831	(7,44)	0.0000
Cross-section Chi-square	87.503471	7	0.0000

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Berdasarkan hasil uji chow di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ ($0.0000 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect. Maka, selanjutnya akan dilakukan regresi dengan model random effect.

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Berdasarkan hasil Uji Hausman di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas $< 0,05$ ($0.0132 < 0,05$) maka H_0 ditolak. Oleh karena itu model yang paling tepat digunakan adalah fixed effect.

Tabel 11. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.736928	3	0.0132

Berdasarkan hasil dari Uji Chow, Uji Hausman, dimana model yang tepat adalah *Fixed Effect*, maka model yang terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 12 Hasil Uji Multikolinearitas

	LN_X ₁	LN_X ₂	LN_X ₃
LN_X ₁	1	0.9005	0.8684
LN_X ₂	0.9005	1	0.9096
LN_X ₃	0.8684	0.9096	1

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian di atas terlihat koefisien korelasi antara variabel kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi $> 0,8$

menunjukkan adanya terjadi multikolinearitas dalam model regresi tersebut.

Tabel 13. Hasil Uji Heteroskedastisitas

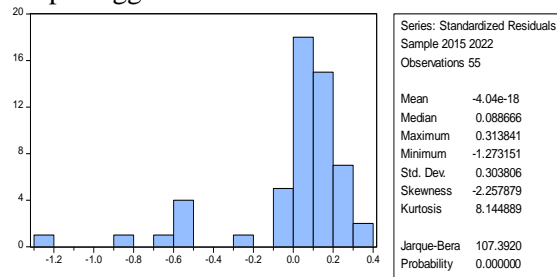
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.031871	1.199264	0.026576	0.9789
LN_X ₁	-0.020351	0.130589	-0.155842	0.8769
LN_X ₂	-0.079249	0.104313	-0.759723	0.4515
LN_X ₃	0.105807	0.118073	0.896116	0.3751

Sumber: Data Diolah Menggunakan E-Views, 2024

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser di atas terdapat hasil probabilitas dari variabel



independen yang > 0,05 berarti bahwa terbebas dari pelanggaran asumsi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut diketahui bahwa nilai Jarque-Bera sebesar 107.3920 dengan probabilitas sebesar $0.000000 < 0,05$, yang artinya residual tidak terdistribusi normal.

Tabel 15 Hasil Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.433741	1.654158	3.284899	0.0020
LN_X ₁	0.022533	0.180123	0.125099	0.9010
LN_X ₂	0.093121	0.143880	0.647211	0.5209
LN_X ₃	-0.110085	0.162859	-0.675952	0.5026

Sumber: Data diolah menggunakan e-views, 2024

Berdasarkan data di atas maka ditemukan persamaan dari perhitungan kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumsi dan pertumbuhan ekonomi sebagai berikut:

$$Y = 5.4337 + 0.0225 * X_1 + 0.0931 * X_2 - 0.1101 * X_3 + \epsilon_{it}$$

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 5.4337 maka dapat diartikan bahwa variabel modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi nilainya sama dengan nol maka variabel pertumbuhan ekonomi nilainya adalah sebesar 5.4337 satuan juta.
2. Nilai koefisien regresi variabel kredit modal kerja yang diperoleh sebesar 0.0225, maka bisa

diartikan bahwa jika kredit modal kerja meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.0225%.

3. Nilai koefisien regresi variabel kredit investasi yang diperoleh sebesar 0.0931, maka bisa diartikan bahwa jika kredit investasi meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0.0931%.
4. Nilai koefisien regresi variabel kredit konsumsi yang diperoleh sebesar -0.1101, maka bisa diartikan bahwa jika konsumsi meningkat 1% maka pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 0.1101%.

Tabel 16 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.433741	1.654158	3.284899	0.0020
LN_X1	0.022533	0.180123	0.125099	0.9010
LN_X2	0.093121	0.143880	0.647211	0.5209
LN_X3	-0.110085	0.162859	-0.675952	0.5026

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Dari Tabel 16 diperoleh:

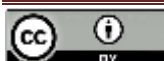
1. Hasil pada uji t pada variabel kredit modal kerja memiliki probabilitas 0.9010 dimana probabilitasnya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan danau toba, yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak.
2. Hasil pada uji t pada variabel kredit investasi memiliki probabilitas 0.5209 dimana probabilitasnya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kredit investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap

pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan danau toba, yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak.

3. Hasil pada uji t pada variabel kredit konsumsi memiliki probabilitas 0.5026 dimana probabilitasnya > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa kredit konsumsi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan danau toba, yang artinya H₀ diterima dan H_a ditolak.

Tabel 17. Hasil Uji F

F-statistic	43.33287
Prob(F-statistic)	0.000000



Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Diketahui nilai F-statistic sebesar 43.33287 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000, dimana probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi berpengaruh (signifikan) secara bersama - sama terhadap pertumbuhan ekonomi

Tabel 18. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.907820
Adjusted R-squared	0.886870

Sumber: data diolah menggunakan e-views, 2024

Diketahui bahwa Adjusted R-squared sebesar 0.886870, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit konsumsi dapat dijelaskan dalam pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan danau toba sebesar 88,69 % sedangkan sisanya sebesar 11,31 % dipengaruhi oleh variable - variabel di luar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kredit Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba

Berdasarkan uji t pada tabel 4.16 diperoleh nilai probabilitasnya untuk variabel kredit modal kerja adalah sebesar 0.9010 dimana probabilitasnya $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sekawasan Danau Toba, yang artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pengaruh Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba

Berdasarkan tabel 16, hasil Uji t diperoleh nilai probabilitasnya untuk variabel kredit investasi adalah sebesar 0.5209 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kredit investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten sekawasan Danau Toba.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Octarina, Saska & Khoirudin, 2022) yang menyatakan bahwa kredit investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Pengaruh Kredit Konsumsi Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten kawasan Danau Toba

Berdasarkan uji t pada tabel 16 diperoleh nilai probabilitasnya untuk variabel pajak hiburan adalah sebesar 0.5026 maka dapat disimpulkan bahwa variabel kredit konsumsi tidak berpengaruh

dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Maherika et al., 2019) yang menyatakan bahwa kredit konsumsi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi se Sumatera.

Pengaruh Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi dan Kredit Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba

Berdasarkan uji F pada tabel 17 diperoleh F-statistic sebesar 43.33287 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000, dimana probabilitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi berpengaruh (signifikan) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu (Goni et al., 2020) yang menyatakan bahwa kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Utara.

KESIMPULAN

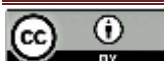
Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil analisis uji t bahwa variabel kredit modal kerja tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kredit investasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil analisis uji t menunjukkan bahwa variabel kredit konsumsi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi secara simultan antara variabel kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten kawasan Danau Toba.

Berdasarkan hasil pengujian secara determinasi diperoleh hasil uji R-square menunjukkan bahwa variabel kredit modal kerja (X_1), kredit investasi (X_2) dan kredit konsumsi (X_3) dapat dijelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi di Kabupaten kawasan Danau Toba sebesar 11,31 % sedangkan sisanya sebesar 88,69 % dipengaruhi oleh variable - variabel di luar penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardyansyah, F, dkk. (2022). *Perekonomian Indonesia*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia
- Dwiastuti, N. (2020). *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Hubungannya dengan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. ISBN: 978-602-53460-5-7
- Goni, I.D.A, dkk. (2022). *Analisis Kredit Perbankan Dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sulawesi Utara*. *Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*. Vol. 23. No. 3 (2022)
- Hasbi, I, dkk. (2024). *Ekonomi Moneter*. Jawa Barat: Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Kabupaten Dairi Dalam Angka (Dairi Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Sidikalang: CV. Rilis Grafika. <https://dairikab.bps.go.id>
- Kabupaten Karo Dalam Angka (Karo Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Berastagi: CV E'KARYA. <https://karokab.bps.go.id>
- Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka (Toba Samosir Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Balige: Cv. Rilis Grafika. <https://tobakab.bps.go.id>
- Kabupaten Samosir Dalam Angka (Samosir Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Pangururan: CV. Rilis Grafika. <https://samosirkab.bps.go.id>
- Kabupaten Simalungun Dalam Angka (Simalungun Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Siantar: CV. Rilis Grafika. <https://simalungunkab.bps.go.id>
- Kabupaten Pakpak Bharat Dalam Angka (Pakpak Bharat Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Salak: CV. Rilis Grafika. <https://pakpakbharatkab.bps.go.id>
- Kabupaten Humbang Hasundutan Dalam Angka (Humbang Hasundutan Regency In Figures) Tahun 2016. Dolok Sanggul: Purnama Jaya <https://humbanghasundutankab.bps.go.id>
- Kabupaten Tapanuli Utara Dalam Angka (Tapanuli Utara Regency In Figures) Tahun 2016-2023. Tarutung: CV. RAHMAT <https://tapanuliutarakab.bps.go.id>
- Lantemona, I.A, dkk. (2020). *Pengaruh Belanja Modal, Penyaluran Kredit Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sulawesi Utara*. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*. Vol. 21 No. 2
- Lestari, R.M, dkk. (2021). *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Sumatera*. *The Journal Of Economic Development*. Vol.3 No.2
- Maherika, Rahma Nurjanah, Erni Achmad. (2019). *Analisis Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Jambi*. *E-Jurnal Perdagangan Industri dan Moneter*. Vol.7 No. 1 (2019)
- Octarina, Amalinda Saskya, Rifki Khoirudin. (2022). *Analisis Peran Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*. *Jurnal Paradigma Ekonomika*. Vol.17. No.2, Hal.179-195, Desember 2021
- Panjaitan, P, dkk. (2024). *Pengantar Ekonomi Makro*. Batam: CV. Rey Media Grafika
- Purba, E, dkk. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi*. Pematang Siantar: Yayasan Kita Menulis
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

